

PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK MODAL USAHA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK PROMOSI DIGITAL PADA UMKM DI DESA BURAI, OGAN ILIR, SUMATERA SELATAN

Marlina Widiyanti, Mohammad Adam, Diah Natalisa, Zakaria Wahab

Lecturer of Departement Management, Economic Faculty, Sriwijaya University, Palembang
marlinawidiyanti@fe.unsri.ac.id

Abstract

This study was conducted with the aim of providing knowledge and understanding to MSME actors in the presentation and training on how to manage finances for working capital for MSME actors in Burai Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province and providing digital utilization practices to increase sales of MSME products in Burai Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province. The form of activity in this study was a visitation for 3 months. The implementation method was with presentations and practices. The target audience in this study was a minimum of 25 MSME actors in Burai Village. The output of this activity is increased community knowledge in managing finances and utilizing technology for digital promotion for MSME actors in Burai Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province.

Keywords: Financial Management, Technology, Digital Promotion, MSME.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku UMKM dalam pemaparan dan pelatihan cara pengelolaan keuangan untuk modal kerja bagi pelaku UMK Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan serta memberikan praktek pemanfaatan digital untuk meningkatkan penjualan produk UMKM di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Bentuk kegiatan dalam penelitian ini dengan visitasi selama 3 bulan. Metode pelaksanaan dengan presentasi dan praktek. Khalayak sasaran dalam penelitian ini dengan minimal 25 orang masyarakat pelaku UMKM di Desa Burai. Output dalam kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam melakukan pengelolaan keuangan serta pemanfaatan teknologi untuk promosi digital bagi pelaku UMKM di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Keywords: Pengelolaan Keuangan, Teknologi, Promosi Digital, UMKM.

PENDAHULUAN

Dengan 99% unit usaha, UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2023, ada sekitar 66 juta pelaku usaha UMKM; kontribusi mereka mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB)

Indonesia, atau Rp9.580 triliun. Sekitar 117 juta orang, atau 97% dari total tenaga kerja, dipekerjakan oleh UMKM (Zaini & Fadli, 2024). Usaha mikro dan menengah (UMKM) berkembang dengan cepat. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk

mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan, pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat umum harus terus mendukung sektor UMKM karena mereka dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif, dan memfasilitasi inovasi dan keterampilan. Kewirausahaan di Indonesia akan meningkat karena pertumbuhan UMKM (Mamengko et al., 2019; Tasik et al., 2024).

Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam dan manusia melalui pembinaan dan pengembangan usaha dengan menumbuhkan jiwa wirausaha dan mendorong kewirausahaan yang mandiri dan berkelanjutan. Program dan kebijakan yang ada harus dikurangi. Dengan mengandalkan keunggulan kompetitif, bisnis berkonsentrasi pada pembuatan barang dan jasa yang dibutuhkan pasar baik di pasar input maupun output (Desi Safitri, 2024; Happy & Dwi Warsitasari, 2024).

Setiap wilayah memiliki keunggulan kompetitif berdasarkan kondisi geografis dan kekayaan sumber daya manusia dan sumber daya alamnya. Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2023 adalah 439.469 orang, dengan 222.549 laki-laki dan 216.920 perempuan. Akses Pembiayaan: Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) melaporkan bahwa dari 64 juta UMKM di Indonesia, sekitar 46,6 juta belum memiliki akses ke permodalan dari perbankan atau lembaga keuangan bukan bank pada tahun 2020. Karena kesulitan mendapatkan dana, pemerintah menawarkan dukungan

untuk fasilitas pembiayaan tambahan, seperti Mekaar PNM, Bank Wakaf Mikro, Pembiayaan Ultra Mikro (UMi), dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Desfiandi et al., 2024).

Seiring dengan berkembangnya tingkat bisnis UMKM, KUR terdiri dari KUR Super Mikro, KUR Mikro, KUR Kecil, KUR Khusus, dan KUR PMI, dan sejak 19 Januari 2022, KUR Super Mikro dan KUR Mikro tidak membutuhkan agunan tambahan. Perkembangan kredit UMKM sendiri terus meningkat, dan NPL tetap stabil pada kisaran 4%. Kredit UMKM terus meningkat hingga mencapai Rp1.275,03 triliun, atau tumbuh 16,75% (yoy). NPL tetap stabil pada kisaran 4%, dengan posisi terakhir pada April 2022 adalah 4,38%, lebih rendah dari periode yang sama tahun sebelumnya.

METODE

Masyarakat pelaku UMKM di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, adalah sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelatihan akan diselenggarakan di Desa Burai, yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Bahan, alat peraga, dan HP Android masing-masing digunakan untuk memberikan bahan atau materi untuk membuat laporan keuangan untuk mendapatkan pinjaman untuk modal usaha dan membuat IG dan FB dengan HP Android. Universitas Sriwijaya, melalui Fakultas Ekonominya, bertindak sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan sebagai tim pelaksana, serta kelompok UMKM, yaitu UMKM Desa Burai di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Panduan Pengelolaan Keuangan Untuk Modal Usaha Bagi Para Pelaku UMKM

Disiplin Pencatatan Keuangan

Semua bisnis membutuhkan pencatatan keuangan, tetapi usaha mikro dan kecil (UMKM) sering mengabaikan hal ini. Namun, menurut Fahmi (2020), mencatat semua pemasukan dan pengeluaran perusahaan setiap hari sangat penting untuk manajemen yang efektif. Setiap bisnis harus mengetahui biaya operasional bisnis, keuntungan yang diperoleh, dan modal yang digunakan.

Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha

Memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha adalah tugas kedua dalam pengelolaan keuangan. Hal ini dilakukan untuk mencegah persaingan pendapatan antara bisnis dan individu. Dengan demikian, neraca yang dibuat atau disusun dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan. bukan kombinasi keuangan pribadi dan bisnis. Pemisahan ini juga dilakukan untuk mencegah bisnis menggunakan uang hasil usaha untuk kepentingan pribadi. Alat pencatatan keuangan pribadi yang lebih sederhana dapat digunakan untuk mencatat perbedaan ini. Aplikasi Budgeting dapat menampilkan informasi tentang pendapatan bulanan serta pengeluaran. Pada hasil akhir, aplikasi ini dapat menampilkan saldo terakhir dari pendapatan dikurangi dari semua pengeluaran. Model pencatatan ini dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mengelola keuangan pribadi dan usaha mereka (Santoso & Herlina, 2023).

Memisahkan pencatatan keuangan usaha dan pribadi membuat lebih mudah bagi pemilik bisnis untuk mengelola keuangan mereka. Ini karena akurasi pencatatan keuangan usaha dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja bisnis. Untuk usaha kecil dan menengah (UMKM), dapat menjadi sulit untuk menghitung biaya operasional bisnis mereka karena ada aliran kas antara bisnis dan keuangan pribadi.

Pondasi Bisnis yang Kuat dan Terlindungi

UMKM, yang merupakan pondasi bisnis yang kuat dan terlindungi, harus memiliki perencanaan keuangan yang matang dan cara berpikir yang tepat. Ketika keuangan bisnis telah tercatat dengan baik dan keuntungan dapat diukur dengan benar, sebagian dari keuntungan disimpan untuk melindungi bisnis Anda dengan dana darurat dan asuransi (Muchid, 2022). Dana darurat adalah dana cadangan yang hanya dapat digunakan apabila terjadi bencana, musibah, atau hal-hal lain yang tidak dapat diprediksi yang dapat mengganggu kinerja dan operasional bisnis kita. Sementara itu, asuransi adalah pengalihan risiko agar bisnis Anda tidak menanggung biaya besar apabila hal-hal tak terduga terjadi dalam bisnis Anda.

Pengelolaan Hutang sebagai Modal Usaha

Bisnis dapat menggunakan hutang untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja mereka. Namun, hutang yang tidak terkendali dapat menyebabkan masalah keuangan atau bahkan kebangkrutan bisnis. Sebagai contoh, UMKM "A" dapat mengambil tindakan segera jika mereka memiliki hutang sebelumnya. Rasio hutang terhadap aset atau harta tidak

boleh lebih dari 50% dan rasio hutang terhadap pendapatan tidak boleh lebih dari 30%. Jika catatan keuangan UMKM "A" menunjukkan adanya peningkatan pada rasio ini, maka UMKM "A" dapat segera mengambil tindakan. Perencanaan hutang wajib harus dilakukan secepat mungkin sebelum memutuskan untuk mengajukan hutang (Dekrita, 2021). Mulai dari seberapa besar hutang yang dibutuhkan, untuk biaya apa pun yang digunakan, dan jangan lupa mempertimbangkan kemampuan Anda untuk melunasi hutang tersebut.

Perhitungan harus serealistis mungkin dengan mempertimbangkan semua risiko dan rencana bisnis. Susun strategi untuk melunasi hutang Anda. Tentukan tujuan pribadi Anda untuk mendapatkan uang untuk melunasi cicilan hutang segera sebelum jatuh tempo. Jangan lupa untuk memberi tahu diri Anda bahwa semakin cepat hutang dilunasi, semakin cepat bisnis Anda akan bebas dari masalah keuangan.

Tetapkan Target dan Evaluasi Bisnis

Sebagai pelaku UMKM, kebutuhan pribadi dapat menjadi dasar untuk menentukan berapa banyak uang yang akan diterima dari bisnis dan berapa banyak keuntungan yang harus dicapai di masa depan. Untuk mengetahui apakah kegiatan operasional perusahaan telah dievaluasi dengan benar atau apakah ada perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasi, evaluasi berkala diperlukan.

Mengelola keuangan perusahaan sangat penting. Semakin besar bisnis, semakin sulit mengatur keuangan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan dapat membantu memperbaiki masalah keuangan bisnis Anda secepat mungkin sebelum menjadi lebih besar. Untuk

informasi tambahan tentang produk keuangan yang dapat diakses oleh usaha kecil dan menengah (UMKM).

Pemanfaatan Teknologi Untuk Promosi Digital Bagi UMKM Di Desa Burai

Karena teknologi yang ada membuat promosi bisnis lebih mudah dan lebih menjangkau konsume, penggunaan teknologi informasi sebagai alat promosi sangat penting. Mengikuti acara atau pameran serta promosi melalui media sosial adalah komponen keberhasilan UMKM. Media sosial seperti Instagram adalah salah satu alat yang dapat digunakan UMKM untuk mempromosikan produk mereka (Dekrita, 2021).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Burai agar mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk memudahkan transaksi pembayaran dan langsung mempraktekkannya.

Paradigma bisnis UMKM diubah oleh kemajuan teknologi digital. Memiliki pengetahuan keuangan digital penting untuk mengoptimalkan potensi teknologi, mengelola keuangan dengan baik, dan melindungi diri dari risiko transaksi online. Literasi keuangan digital membantu meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan dalam persaingan yang ketat melalui pengalaman bertransaksi yang aman dan efisien (Bowo Pranogyo et al., 2024). Dengan dasar ini, pelaku UMKM harus menerima pelatihan sebagai bentuk pengabdian mereka kepada masyarakat. Hal ini terutama berlaku untuk mengatasi rendahnya literasi keuangan digital yang dimiliki pelaku UMKM. Untuk mengatasi masalah ini, pelatihan soft skills pengembangan kewirausahaan yang berfokus pada

literasi keuangan digital dilakukan secara online.

SIMPULAN

Adapun Kesimpulan dari hasil pengabdian ini adalah dapat meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam melakukan pengelolaan keuangan Pelaku UMKM yang ada di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, dan meningkatkan pemanfaatan Pemanfaatan Teknologi Untuk Promosi digital bagi pelaku UMKM di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Silalahi, R. (2024). Analisis Penerapan Fintech Pada Umkm Di Kota Medan Dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(03), 806–820.
- Armielia, A. A., Prawira Triutama, O., & Rahmiaty, S. A. (2024). Kegiatan Pekan Kuliner Dan Promosi Produk Berbasis Digital Untuk UMKM Pokdarwis Medang. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 7, 2655–3570.
- Desfiandi, A., Magdalena, B., Nugroho, R., & Suwandi. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Buku Warung Di UMKM Vista Abadi Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 3(2), 141–147.
- Desi Safitri, R. (2024). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 428–437.
- Febriani, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Perkembangan UMKM Serta Peran Dewan Pengurus Wilayah Asprindo Dalam Perkembangan UMKM Di Sumatera Utara Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1275–1290.
- Happy, A., & Dwi Warsitasari, W. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4758–4769.
- K. Bidin, C. R., Natsir, S., Adda, H. W., Rossanty, N. P. E., & Santi, I. N. (2024). Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dalam Pengelolaan Keuangan Dan Pemasaran Berbasis Digital Dipesisir Pantai Desa Masaingi. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 3(2), 207–213.
- Mamengko, C. J., Paul, D., Saerang, E., & Mawikere, L. (2019). Analisis Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Emkm CV. M'ARS STUDIO. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(3), 285–292.
- Puspitasari, S., Setiawan, H., Viatra, A. W., Yustini, T., Dhamayanti, Heriansyah, R., & Alie, M. (2023). Pemberdayaan UMKM Kain Tenun Songket dan Kain

- Jumputan Binaan LPP-PEKKA Yayasan Masjid Agung Palembang untuk Meningkatkan Skala Produksi dan Pewarna Alami. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(3), 187–194.
- Santoso, R., & Herlina, A. (2023). Pendampingan tata kelola keuangan UMKM berbasis digital untuk generasi Z. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3).
- Sofianti, W. (2025). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Baso Tahu Siomay di Daerah TKI Kabupaten Bandung. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 1694–1704.
- Suhartini, C., Darsih, E., Hanggara, A., Setiawan, I., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Kuningan, U. (2024). Pemberdayaan literasi keuangan dan digital bagi pelaku UMKM di Desa Kalimanggiskulon. *Abdimas Siliwangi*, 7(3), 734–743.
- Tasik, H. H. D., Karamoy, H., & Wilnyson Alexander, S. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Bagi Penciptaan dan Pengembangan UMKM Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara. *Techno Science Journal*, 6(1), 41–53.
- Widati, S., Mahendra, D. M., Windi, & Syalsabilla. (2024). Edukasi Laporan Keuangan Dan Promosi Digital Pada Usaha Ayam Geprek Sambal Petir Di Serang Baru Kabupaten Bekasi. *Jurnal Abdimas Musi Charitas (JAMC)*, 8(1), 65–73.
- Zaini, M., & Fadli, R. (2024). Pemberdayaan UMKM, Pasar Desa dan BUMDesa Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Pangurayan. *Journal of Economic Community Service (JECS)*, 2(2), 2988–5329.